

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER
“SARASWATI GANDHENG KAHYANGAN”
UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOCH HAQHUL HANA
NIM. 3417128

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER
“SARASWATI GANDHENG KAHYANGAN”
UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOCH HAQHUL HANA
NIM. 3417128

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCH HAQHUL HANA

NIM : 3417128

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER
"SARASWATI GANDHENG KAHYANGAN" UKM SENI
MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Penulis,



MOCH HAQHUL HANA
NIM. 3417128

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moch Haqul Hana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MOCH HAQHUL HANA

NIM : 3417128

Judul : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER SARASWATI
GANDHENG KAHYANGAN UKM SENI MUSIK EL-FATA
IAIN PEKALONGAN**

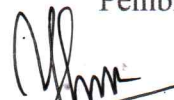
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 19850113 201503 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOCH HAQHUL HANA**
NIM : **3417128**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER**
“SARASWATI GANDHENG KAHYANGAN
UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN
PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 1 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Mochammad Na'mul Afad, MA.
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. R. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Edi Purnomo dan Ibu Fitriyah tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a restu dan dukungan kepada putra kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk sahabat-sahabat ultraman tercinta yang selalu memberikan warna dalam hidup, terimakasih telah menjadi semangat untuk saya.
3. Keluarga besar Bani Sayidi dan Bani Satari tentunya selalu memberikan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd., selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terimakasih sudah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bersedia meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya selama studi di kampus tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu guru, serta para dosen dari almamater tercinta, RA Masyithoh, MSI 01 Kauman, SMP Salafiyah, SMK Dwija Praja, dan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman satu angkatan 2017 yang selalu bersama-sama menjalani suka duka selama studi dari awal sampai akhir.

8. Teruntuk semua orang yang pernah ada dimasa laluku, semoga cerita kita abadi dalam ruang waktu. Terimakasih karena sudah memberikan banyak pelajaran dalam perjalanan hidup ini.
9. Pihak-pihak yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT.

MOTTO

“ Bahagia itu tidak harus mewah. Sederhana mungkin pun bisa
(Istighfar untuk masa lalu, bersyukur untuk hari ini dan
berdo'a untuk hari besok) ”

ABSTRAK

Hana, Moch Haqul. 2022. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan.

Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Kata kunci: Nilai-nilai dakwah, pertunjukan, seni musik

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam. Segala persoalan kemasyarakatan yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh umat manusia adalah merupakan masalah yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pendukung dan pelaksana dakwah.

Untuk meneliti lebih jauh bagaimana bentuk pertunjukan dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam UKM Seni musik El-fataIAIN Pekalongan. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam konser “Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan”. (2) Bagaimana implementasi nilai-nilai dakwah “Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan”.

Adapun rumusan masalah tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai dakwah dan implementasi nilai-nilai dakwah dari UKM seni musik El-Fata IAIN Pekalongan. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dalam dunia.

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng Kahyangan terbagi dalam nilai akidah, akhlaq dan syariah. Nilai aqidah dapat dilihat meliputi, iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul –Nya, qadha-qadhar. Nilai akhlaq dapat dilihat meliputi: akhlak terhadap khalik, akhlaq terhadap Mahluk, yakni akhlaq terhadap manusia flora, fauna, dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma, hidayah serta inayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Nilai-Nilai Dakwah Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umatnya disepanjang zaman.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
2. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.

4. Bapak Dr. Amat Zuhri M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.
6. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Penulis



MOCH HAQHUL HANA
NIM. 3417128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Subjek dan Objek Penelitian	18
H. Sumber Data	18
I. Teknik Pengumpulan Data	18
J. Sistematika Pembahasan	20
K. Sistematika Penulisan	22

BAB II Nilai-nilai Dakwah dan Pertunjukan Seni Musik

A. Nilai-nilai dakwah	24
1. Pengertian Nilai-nilai dakwah	24
2. Pengertian dakwah	25
3. Unsur-unsur dakwah	27
B. Pertunjukan musik	34
1. Pengertian pertunjukan	34

BAB III Nilai-nilai Dakwah Dalam Konser Saraswasti Gandheng Kahyangan

A. Gambaran Umum UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	47
1. Sejarah berdirinya UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	47
2. Kegiatan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	49
3. Keanggotaan UKM Seni Musik El-Fata	51

4. Struktur kepengurusan UKM Seni Musik El-Fata tahun 2021	51
B. Data Nilai-nilai Dakwah Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan.	52
1. Nilai Aqidah	52
2. Nilai Akhlaq.....	61
C. Data Implementasi Nilai-nilai Dakwah Saraswati Gandheng Kahyangan..	64
1. Gerak	64
2. Busana.....	65
3. Properti.....	67
4. Musik	68

**BAB IV Analisis Nilai-nilai Dakwah Dalam Konser Saraswasti Gandheng
Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan**

A. Analisis Data Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.....	70
1. Nilai Aqidah.....	72
2. Nilai Akhlak.....	77
B. Analisis Data Implementasi Nilai-nilai Dakwah Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	81
1. Gerak.....	81
2. Busana	82
3. Properti	88
4. Musik	89

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran	94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	15
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Pertunjukan tari kontemporer Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.....	65
Gambar III.2	Sebelum tari kontemporer para pemain membungkukan badan kepada penonton untuk menghormati para penonton.....	65
Gambar III.3	Batik kain hitam yang dipakai Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.....	66
Gambar III.4	slendang batik yang dipakai dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan 2021.....	66
Gambar III.5	Kerudung yang dipakai Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan 2021	67
Gambar III.6	Kertas karton yang dipakai dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.....	67
Gambar III.7	gamelan yang dipakai dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.....	68
Gambar III.8	Penyambutan awal Musik Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan 2021	68
Gambar III.9	Penutupan Musik Konser Saraswati Gandheng Kahyangan Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan 2021	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Segala persoalan kemasyarakatan yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh umat manusia adalah merupakan masalah yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pendukung dan pelaksana dakwah.¹

Tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak mad'u (obyek dakwah) kejalan yang benar yang diridhai Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist. Namun, karena luasnya materi dari kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan yang disesuaikan dengan kondisi mad'u. Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadis. Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai.²

Problematika dakwah sudah menjadi menu sehari-hari bagi pendakwah. Tidak dapat dipungkiri, penyebaran agama Islam pada zaman sekarang adalah pewujudan dari dakwah orang-orang alim sebelum kita. Dakwah memerlukan

¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hlm.1.

² H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 26.

kekuatan ekstra, tidak hanya mengajak dan berbicara saja tetapi lebih dari itu. Mengontrol atau mengevaluasi hasil dakwah adalah suatu masalah yang sangat penting dan urgen dari tujuan dakwah.³

Problematika besar yang dihadapi dakwah dalam masyarakat modern di era kontemporer ini, antara lain : Pertama Pemahaman masyarakat pada umumnya terhadap dakwah lebih diartikan sebagai aktifitas yang bersifat *oral communication (tabligh)* sehingga aktivitas dakwah lebih berorientasi pada kegiatan-kegiatan ceramah. Kedua Problematika yang bersifat epistemologis. Dakwah pada era sekarang bukan hanya sifat rutinitas, temporal dan insani, melainkan dakwah membutuhkan paradigma keilmuan. Dan yang terakhir Problem yang menyangkut sumber daya manusia. Masyarakat modern merupakan masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini. Pada era modern saat ini pun, perkembangan dakwah juga mengalami perubahan yang signifikan diantaranya adalah melalui media yang disampaikan⁴

Pelaksanaan sebagai media dalam berdakwah diantaranya musik yang isinya nasihat-nasihat bagi para pendengarnya. Musik dapat dinikmati dimana saja dan kapan saja yang dimainkan oleh seseorang sehingga menjadikan suara atau bunyi dari alat yang dimainkan. Biasanya para pendengar bisa lebih mengingat kata-kata dalam lagu dari pada yang tidak masuk dalam sebuah lagu. Karena musik merupakan sesuatu yang bisa dinikmati musik sendiri

³Djamarah, Syaifudin Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 33.

⁴Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Purwokerto: Stain Press, 2006), hlm.7.

artinya ragam suara yang berirama (dalam bercakap bernyanyi, membaca, dan sebagainya).⁵

Dengan adanya dakwah melalui media seni musik setidaknya bisa mengobati sebagian masyarakat dari rasa jenuh terhadap dakwah model zaman kuno walaupun ada sebagian masyarakat yang tetap menyukai dakwah model kuno. Hal ini juga menjadi kepuasan tersendiri bagi masyarakat. Muslim yang mencintai dan menekuni dunia seni musik sebab seni musik bersifat sebagai hiburan yang tentunya mempunyai tujuan pokoknya yaitu menghibur pendengarnya. Terlebih di era sekarang zaman semakin modern, teknologi semakin canggih serta kebutuhan manusia semakin modern begitu juga dengan dakwah. Kolaborasi dakwah dengan seni musik itu sendiri tentunya menjadi nilai tambah untuk pendengarnya, karena dengan disisipi pesan-pesan ajaran Allah SWT pastinya pendengar juga mendapat sentuhan manis irama musik yang dapat membuat pendengar menjadi lebih antusias dan menanti-nanti kelanjutan atau bab-bab mengenai pesan dakwah berikutnya yang disampaikan oleh pendakwah.⁶

Di IAIN pekalongan terdapat salah satu kegiatan mahasiswa UKM Seni Musik dibidang kesenian khususnya seni musik yakni UKM Seni Musik El-Fata. UKM El-Fata mempunyai berbagai macam divisi musik diantaranya adalah paduan suara, band, rebana, marawis, dan gambus (RMG), dengan adanya UKM Seni Musik El-Fata ini mahasiswa agar mengrespresikan karya

⁵Anton M. Moelyono, Et Al, "*kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 468.

⁶Nur Ahmad, "*Problematika Dakwahtainment di Media Dakwah*", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol: 4 No: 2, Desember 2016, hlm. 241.

dan kreasinya. Instrumen musik syair dan shalawat yang dibawakan mengandung nilai-nilai dakwah, syair-syair shalawat ini salah satunya adalah lagu. *Lir-ilir* menjadi media sunan kalijaga untuk berdakwah yang biasanya didengarkan anak-anak Jawa yang sedang bermain. Bagi orang dewasa seperti kita tembang *Lir-ilir* ini dinyanyikan sebagai tembang kenangan dan tak lebih. Hanya segelintir orang saja yang teratak mencari tau makna dari tembang *Lir-ilir* yang sebenarnya, mereka yang memahami arti dari tembang tersebut sebenarnya ajakan untuk hidup bermakrifa. kita diajak untuk menjalani hidup dengan lebih menekankan batin lebih dalam lagi. Bukan hanya untuk mengajak orang agar masuk Islam akan tetapi sunan kalijaga mengajak orang-orang untuk lebih taat pada penciptanya melalui tembang ini. Akan tetapi tembang ini sebenarnya ditujukan untuk orang Islam agar lebih memaksimalkan hidup mereka untuk *ma'rifat billah*.⁷

Pada bait *Lir-ilir* yang berbunyi: *Dodot iri dodot iro kumitir bedhah ing pinggir Dondomono jlumanto kanggo sebo mengko sore*, salah satu bait dari tembang ini memiliki arti bahwa selain perumpamaan hati, pakaian juga melambangkan kepercayaan pada tuhan. Pendapat sunan kalijaga ini sejalan dengan pemikiran Sri Susuhanan Mangkunegara IV yang terlampir dalam kitab *Wulangreh* dimana dalam kitab tersebut beliau mengatakan agama *ageming aji* yakni agama adalah pakaian yang harus dirawat. Jika pakaian kita robek harus

⁷ Ahmad Chodjim, *Sunan Kalijaga dan makrifat*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 176-177.

dijahit atau disulam sehingga dapat kembali utuh dan harus dijaga agar tidak rusak bahkan hancur.⁸

Sarawasti merupakan dewi dalam mitologi Hindu, saras berarti aliran air dan wati berarti ilmu pengetahuan, maknanya. Ilmu pengetahuan yang tak pernah putus seperti aliran air. Di atas air hiduplah bunga teratai. Meski hidup di air, bunga teratai tidak basah sebagai simbol sucinya ilmu pengetahuan. Dewi melambangkan kekuatan yang indah dan lembut, sebagai perlambangan bahwa ilmu pengetahuan dapat membuat orang menjadi indah luar-dalam. Di balik perlambangan itu, Dewi sarawasti juga melambangkan wujud kasih seorang ibu, sebab ibu dengan lembut dan sabarnya mengajari kita arti kehidupan. Semoga perlambangan ini mampu menggambarkan kita sebagai insan seni, bahwa di balik keindahan seorang dewi, di balik lembutnya kasih ibu, sanggup menyadarkan kita agar terus menyamai ilmu pengetahuan hingga akhir nafas kita.⁹

Dalam Islam wahyu pertama yang turun adalah Iqra'' artinya kita disuruh untuk membaca segala hal di dunia ini, membaca wahyu-wahyu Tuhan yang turun, membaca keindahan tuhan dalam segala wujud ciptaanya. Tuhan pun memerintahkan kita untuk terus membaca, mempelajari dan menuntut ilmu pengetahuan dan agama sejak dalam ayunan hingga liang lahat, *أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ* "Tuntutlah ilmu mulai dari ayunan hingga liang lahat."

⁸Munawwar J, Khaelani, *Sunan Kalijaga Guru Orang Jawa*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 188-189.

⁹ Wawancara dengan Amir Farisi, (Ketua UKM Seni Musik El-Fata Periode 2020), Tanggal 7 November 2022 Di Pekalongan.

Gandheng kahyangan dua kata sebagai bentuk pengharapan kita setelah menyadari bahwa sarawasti merupakan kita sendiri, tentu dengan restu tuhan sebagai pengharapan satu-satunya. Sedangkan kahyangan adalah tempat para dewa dan merupakan tempat tertinggi dalam metologi Hindu. UKM seni musik El-Fata sebagai suatu wadah seni tentu bertujuan meraih itu, bahwa puncak dari bela seni adalah menuju tuhan.¹⁰

Untuk pertunjukan konser Saraswati Gandheng kahyangan ini berupa lagu-lagu yang dibawakan sudah dialurkan sedemikian rupa untuk menjadi sebuah alur perjalanan seseorang dalam kehidupan dan mengandung nilai dakwah di dalamnya. Hampir semua lagu yang dibawakan dalam konser sarawasti gandheng kahyangan mengandung nilai-nilai dakwah yang sudah disusun rapih dalam alur pertunjukan konser tersebut. Dengan adanya UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan ini dapat menjadi salah satu solusi dalam melestarikan budaya yang ada, agar budaya-budaya kita tidak terkikis oleh zaman. Selain itu konser ini juga mendidik generasi kita melalui pertunjukan kesenian yang baik ini. Dari penjabaran yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik menyusun penelitian ini dengan judul “NILAI-NILAI DAKWAH DALAM KONSER SARASWATI GANDHENG KAHYANGAN UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN”, untuk meneliti lebih jauh bagaimana bentuk pertunjukan dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

¹⁰ Wawancara dengan Amir Farisi, (Ketua UKM Seni Musik El-Fata Periode 2020), Tanggal 7 November 2022 Di Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui nilai-nilai dakwah dan implemantasi nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis
 - a. Dapat memberikan gambaran bagi pengembangan metode dakwah melalui seni pertunjukan musik atau lagu-lagu dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung didalamnya.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa pertunjukan musik dapat dijadikan sebagai sarana media dakwah bagi semua manusia
2. Secara Teoritis
 - a. Bagi dunia dakwah

Dengan penelitian melalui pertunjukan ini dapat memperbanyak referensi penelitian komunikasi melalui media pertunjukan seni musik

bagi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah khususnya pada prodi komunikasi dan penyiaran Islam

b. Bagi Penikmat Musik Pertunjukan Musik

Dengan penelitian ini dapat membantu bagi penikmat pertunjukan musik dalam mencerna nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah pertunjukan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Tinjauan Nilai Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan atau disajikan *da'i/da'iyah* yang akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan pada *mad'u* secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Akidah, yang meliputi, iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul –Nya, qadha-qadhar.
- 2) Syariah, yang meliputi, pertama ibadah (dalam arti khas) yakni thaharah, shalat, zakat, puasa, haji.
- 3) Akhlak yaitu meliputi: akhlak terhadap Khalik, akhlak terhadap makhluk, yakni akhlak terhadap manusia, flora, fauna, dan lain sebagainya.¹¹

¹¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 81

b. Seni pertunjukan musik sebagai media dakwah

Seni merupakan perilaku yang menimbulkan keindahan, baik bagi pendengar maupun penglihatanya. Seni yang senantiasa melalui penglihatan sering disebut sebagai seni rupa, seni ini meliputi seni peran, seni lukis, maupun seni-seni lainnya yang berkaitan dengan keindahan yang dinikmati oleh indera mata. Sedangkan seni yang lebih mengarah pendengar, lebih menitik beratkan kepada bentuk yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan musik atau lagu.¹²

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat atau kondisi tertentu dan sebagainya.

c. Aspek Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah, aspek-aspek dakwah harus selalu berada di dalamnya guna dapat mencapai tujuan dakwah yang diinginkan, karena pada hakekatnya aspek dakwah merupakan sesuatu yang melekat dalam dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

¹² Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 1998), hlm.2

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah secara lisan maupun tulisan yang berupa nasehat atau perbuatan baik secara individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi. *Da'i* merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa *da'i* Islam hanya merupakan ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.¹³

2) *Mad'u* (Sasaran Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menerima dakwah yang disampaikan oleh *da'i* atau kata lain disebut sebagai obyek atau sasaran dakwah, baik secara individu, kelompok, muslim atau non muslim.¹⁴

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah atau pesan dakwah adalah isi yang disampaikan oleh *da'i* sebagai orang yang menyampaikan kepada *mad'u*. Dalam mengkaji tentang materi dakwah Sjahroni A.J berpendapat bahwa, “ secara umum sebenarnya materi dakwah tercakup dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan demikian ajaran Islam yang termuat di dalam dua kitab tersebut sebagai rumusan secara *kaffah* tentang materi dakwah.¹⁵

¹³ *Op. Cit.*, Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 81

¹⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 90.

¹⁵ Sjahroni A.J, *Teknik Pidato Dalam Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2012), hlm.

4) Wasilah (Media Dakwah)

Berdakwah tentunya membutuhkan sebuah media agar dakwah tersebut dapat diketahui dan diterima oleh *mad'u*. Media dakwah tetap menjadi salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan dakwah. Media dakwah adalah sarana yang digunakan *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.¹⁶

5) *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Menurut kadarnya, efek komunikasi dakwah terdiri dari tiga jenis yakni :

- a) Efek Kognitif, terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi.
- b) Efek Afektif, timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenengi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- c) Efek Behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.¹⁷

¹⁶Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di kaki Cerimai*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 13.

¹⁷Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2013), hlm. 119.

2. Penelitian Yang Relevan

Pada proposal ini agar nantinya tidak terdapat keliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus objek dan hasil penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan

Pertama, Robbi Isthafani Rizqi pada tahun 2010 yang berjudul (Dakwah melalui seni pertunjukan oleh kelompok musik Kiai Kanjeng). Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam seni pertunjukan oleh kelompok musik Kiai Kanjeng.

Kedua Nur Faizah, *revitalisasi seni tradisi sebagai strategi dakwah di era globalisasi studi kasus pada ki ageng gantur relevansi dan skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian tersebut mengkaji tentang seni yang dapat digunakan berdakwah. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu disini peneliti melihat kegiatan atau kasus yang ada di UKM seni SIBOLA IAIN palopo tentang seni yang berkaitan dengan dakwah.*¹⁸

Ketiga M.Wildan Yahyah, *strategi dakwah Islam dalam pengembangan seni dan dakwah. Relevansi M.Wildan Yahyah yaitu dari jurnal adapun perbedaanya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian*

¹⁸ Nur Faizah, *Revitalisasi Seni Tradisi Sebagai Strategi Dakwah Di Era Globalisasi Studi Kasus Pada Ki Ageng Gantur Relevansi Dan Skripsi Ini Yaitu Sama-sama Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah, 2011.

metode penelitian lapangan dengan melihat kasus yang ada di UKM Seni Sibola.¹⁹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fakhri Usman, Seni sebagai Media Dakwah Dakwah Presepsi Sanggar NUUN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Relevansi dari Skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis memiliki kesamaan dimana metode penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif dan studi kasus lembaga. Dimana peneliti melihat kasus-kasus atau kegiatan yang dilakukan oleh sanggar NUUN Kalijaga dalam berkesenian dengan menyebarkan syariat Islam

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada obyek penelitian yakni UKM El-Fata IAIN Pekalongan. Penelitian ini memitik terletaka pada nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam konser “Saraswati Gandheng Kahyangan” UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan dan Implementasi nilai-nilai dakwah “Saraswati Gandheng Kahyangan” UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

¹⁹M.Wildan Yahyah, *Strategi Dakwah Islam Dalam Pengembangan Seni Dan Dakwah*, Sulawesi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2005.

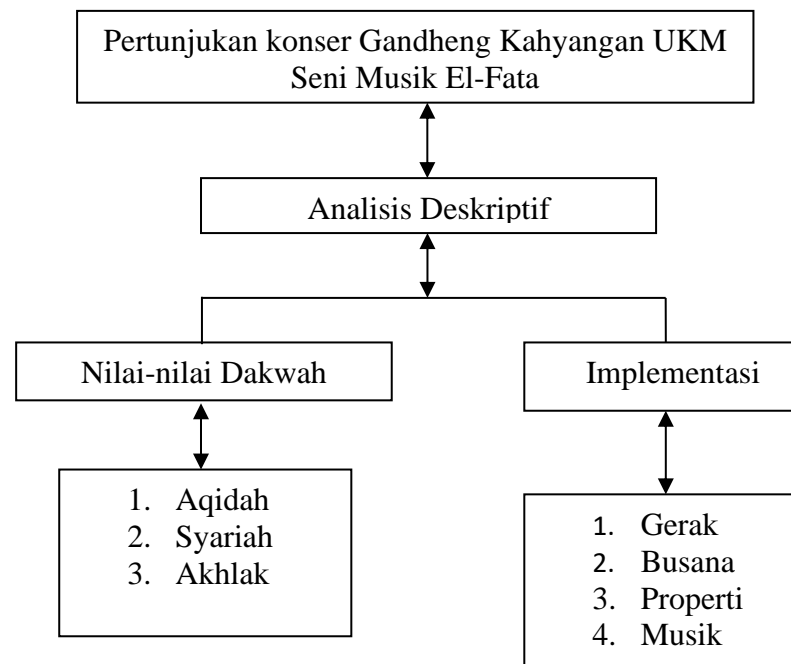
3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir meliputi deskripsi pola korelasi yang menghubungkan antara variabel dan kerangka konseptual yang akan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang di susun dan di teliti berdasarkan kajian teoritis yang telah dikerjakan berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²⁰ Dalam hal ini, penulis meneliti tentang nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

Nilai-nilai dakwah merupakan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al- Hadist. Nilai-nilai Islam bersifat historis, dinamis, dialektif dan profektif-transformative. Jika nilai dikaitkan dengan dakwah maka nilai itu merupakan nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadist. Pemahaman nilai bagi umat sangat tergantung pada hubungan sosial dan proses interaksi terhadap nilai tertentu.

UKM Seni Musik El-Fata merupakan sebuah unit kegiatan mahasiswa di IAIN Pekalongan yang bergerak dalam bidang musik Rebana, Marawis, Gambus, Choir dan Band. Dalam hal ini, penulis meneliti tentang nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan dengan kerangka teori seperti di bawah ini:

²⁰Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129.

Bagan 1.1 kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.²¹

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat

²¹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.²²

Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian, baik ke tempat pertunjukan maupun ke kantor. UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan untuk mendapatkan data-data yang sesuai, lalu menelaah dengan mendalam bentuk pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Sehingga akan diperoleh nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan dalam pertunjukan kesenian ini.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³

Penelitian ini menggambarkan bentuk pertunjukan dan menguraikan nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng Khyangan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

²³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun sumber data primer yaitu pimpinan kelompok, pemain dan anggota UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Dari sumber data primer ini akan di peroleh data tentang persiapan praacara, berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan dan tentang nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng Khyangan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dan subjek penelitiannya, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng Khyangan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

G. Subjek dan Objek Penelitian

Pertama, sumber dasar atau pelaku yang memahami dan juga terkait langsung dengan objek merupakan subjek pada penelitian.²⁴ Subjek penelitian kali ini ialah Pengurus dan Anggota grup seni musik UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

Kedua, objek adalah suatu hal yang diteliti dari subjek penelitian atau yang ingin didapati oleh peneliti. Pada keterangan ini yang peneliti jadikan objek utama adalah keseluruhan nilai-nilai dakwah. grup Seni Musik UKM El-Fata IAIN Kota Pekalongan.

H. Sumber Data

Pertama, sumber data primer merupakan sumber data pokok dari objek penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.²⁵ Data primer yang peneliti gunakan adalah pustaka Seni Musik UKM El-Fata IAIN Pekalongan.

Kedua, sumber data sekunder adalah sumber data bukan pokok yang berfungsi untuk memenuhi sumber data primer yang meliputi sejarah dan latar belakang lembaga. Sumber data ini didapatkan dari buku-buku referensi, karya ilmiah yang bersinggungan dengan penelitian, serta beberapa situs dari internet yang kontributif dalam data penelitian secara absah.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang

²⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 76.

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

relevan dengan jenis data yang akan digali secara tepat. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, maka peneliti yang akan melakukan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶ Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bentuk pertunjukan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Data yang akan diperoleh adalah data bentuk pertunjukan mulai dari pelaksanaan sampai akhir dari pelaksanaan, seperti pelaksanaan alat musik, busana, dan penyajian musik, serta sya'ir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar memperoleh suatu informasi dari lisan melalui tatap muka dan bercakap-cakap dengan seseorang yang bisa membagikan informasi pada peneliti. Metode wawancara juga bisa digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil observasi.²⁷ Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan acara, berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan, dan tentang nilai-nilai dakwah yang ada di dalam konser. Metode wawancara ini dilakukan dengan ketua Umum, pimpinan produksi pertunjukan, pemain, dan anggota UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

²⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2010), hlm. 64.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang merupakan catatan penting baik dari perorang maupun organisasi atau lembaga. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸Metode dokumentasi digunakan untuk data dari dokumen-dokumen UKM Seni Musik EL-Fata IAIN Pekalongan, seperti teks-teks lagu, foto pementasan, melalui arsip yang tersedia. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang profil UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan profil personilnya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu aktivitas menguraikan data dari reaksi catatan lapangan, ataupun sumber informasi yang diperoleh. Selanjutnya akan menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis untuk menganalisis data yang ada.²⁹Kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai Penggunaan musik kontemporer sebagai media komunikasi dalam berdakwah grup musik Seni Musik EL-Fata IAIN Pekalongan Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.³⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengabstrakan, pemusatan perhatian

²⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.240.

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

³⁰Milles, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Univesitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

pada penyederhanaan pemilihan dan terwujudnya catatan-catatan tertulis di lapangan yang merubah data kasar. Jalur analisis data kualitatif ini adalah bentuk uraian yang mengarahkan, menggolongkan, memfokuskan, menghapus data yang dirasa tidak perlu dan membuat kesimpulan akhir dapat diambil dengan mengorganisasi data sedemikian rupa.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian seorang penagalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dikerjakan peneliti secara rutin dan berlanjut saat peneliti berada di lapangan. Dari pendahuluan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai menelusuri makna materi-materi, menulis ketertiban pola-pola (dalam catatan teori), definsi-definsi, komposisi-komposisi yang mungkin, alur proposisi dan sebab akibat. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara lapang, terbuka dan skeptis, namun kesimpulan harus sudah tersedia. Awalnya belum jelas, tetapi kemudian meningkat menjadi lebih detail dan mengakar dengan solid.

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan di deskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian Teoritis

Pertunjukan dan nilai-nilai dakwah Islam. Pada bab ini terdapat dua sub bahasan. pertama, tinjauan tentang pertunjukan. kedua, tinjauan tentang nilai-nilai dakwah Islam meliputi: pengertian nilai-nilai dakwah Islam dan pengertian dakwah Islam.

BAB III : Gambaran Umum

Bentuk pertunjukan dan nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan Pada bab ini terdapat tiga sub pembahasan. Pertama, gambaran umum UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan meliputi: profil UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan, kegiatan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan, struktur kepengurusan dan keanggotaan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Kedua, pertunjukan konser Gandheng kahyangan UKM Seni Musik EL-Fata IAIN Pekalongan meliputi sub pembahasan: Data nilai-nilai

dakwah dalam konser Saraswasti Gandheng Kahyangan, Data implementasi nilai-nilai dakwah dalam Saraswati Gandheng Kahyangan.

BAB IV : Analisis Hasil Temuan

Nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan konser Saraswati Gandheng kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Terdapat dua sub bahasan. Pertama, analisis nilai-nilai dakwah dalam konser Saraswati Gandheng kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Kedua, analisis implementasi nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan konser saraswasti gandheng kahyangan merupakan salah satu program kerja kegiatan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Bentuk konser Saraswasti Gandheng Kahyangan ini terbagi dalam nilai aqidah dan nilai akhlaq.

1. Nilai-nilai Dakwah Dalam Konser Saraswasti Gandheng Kahyangan

a. Nilai akidah

Nilai Aqidah Islam berpangkal pada keyakinan “Tuhid” yaitu keyakinan tentang wujud Allah , Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada yang menyekutui-nya, baik dalam dzat, sifat-sifat, asma’ maupun perbuatan-perbuatan-nya. Nilai aqidah yang ada di konser Saraswati gandheng kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan terdapat dalam lagu yang berkaitan dengan rukun iman. yaitu, Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab, Iman kepada rasul, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada qada dan qadar.

b. Nilai akhlaq

Yaitu Nilai akhlaq kepada Allah yaitu sikap atau perbuatan yang seharusnya di lakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khaliq. Sikap-sikap ini meliputi akhlaqul karimah yang

harus di lakukan oleh setiap manusia. Nilai akhlaq yang ada di konser Dalam Konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan yaitu rukun Islam dan iman kepada Iman qodho dan qodar

2. Implementasi nilai-nilai dakwah konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik EL-Fata IAIN Pekalongan

a. Gerak

Dalam konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik EL-Fata IAIN Pekalongan. Terdapat satu gerakan dalam konser tersebut yaitu tari kontemporer. Makna tari kontemporer dalam konser Saraswati Gandheng kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan adaalah memberikan salam hormat dengan membungkukan badan kepada para penonton

b. Busana

Busana yang dipakai konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM seni musik EL-Fata IAIN Pekalongan. Organisasi UKM Seni Musik El- Fata mengharuskan memakai busana yang sopan sesuai syariat Islam guna unuk menutup aurat baik perempuan maupun laki-laki

c. Properti

Makna Properti yang digunakan dalam konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan

adalah melambangkan dari daerah mana tarian tersebut berasal. Karena tarian budaya Indonesia itu harus dijaga dan dilestarikan.

d. Musik

Musik Dalam konser Saraswati Gandheng Kahyangan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan ini terdapat musik yang akan menyambut awal konser dan akhir konser, di antaranya Musik opening dan Musik closing

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat dikemukakan yaitu agar pertunjukan semacam ini dapat lebih diterima masyarakat atau penonton lebih luas lagi maka perlu adanya sosialisasi dengan lebih sering dipentaskan ke luar IAIN Pekalongan. Dalam hal musik agar lebih dikembangkan lagi, tanpa mengurangi nilai-nilai Islam di dalamnya.

Perlu adanya regenerasi pada anggota baik tim produksi ataupun pengisi pertunjukan, sehingga mempunyai generasi penerusnya. Lebih banyak menggali potensi dan referensi agar dalam pertunjukan sejenis bisa lebih diterima khalayak. IAIN Pekalongan sebagai wadah tertinggi dimana UKM Seni Musik El-Fata bernaung agar lebih meningkatkan pembinaan

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Sjahroni. 2012. *Teknik Pidato Dalam Dakwah*, Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Ali, Aziz Moh. 2009. *Ilmu Ddakwah*, Jakarta: kencana
- Ali, Aziz Moh. 2019. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2004. *Retorika Islam*, Jakata Timur:Pustaka Al-Kautsar Grup.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di kaki Cerimai*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsam, 2016. *Manajemen Dan Strategi Dakwah*, Purwokerto: STAIN Press.
- Aminudin. 2015. *Dakwah Dan Problematikanya Dalam Masyarakat Modern**, Jurnal Al Munziir.
- Azinar Ahmad, Tsabit. 2010. *Iwan Fals vs Oom Pasikom, Media Pendidikan Politik Alternatif*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Abd al-‘Azhim al-Mundziri, Al-Hafizh Zaki al-Din. 2004. *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: Mizan.
- Aripudin, Asep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al Baghdadi, Abdurrahman. *Seni Dalam Pandangan Islam*.
- Azinar Ahmad, Tsabit. 2010. *Iwan Fals vs Oom Pasikom, Media Pendidikan Politik Alternatif*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Ali, Matius. 2010. *Seni Musik 2*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Anas Sudijono, Alfabeta. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Nur. 2016. *“Problematika Dakwahtainment di Media Dakwah”* , Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Andiansyah. 2022. *“Pertunjukan musik yang berjudul Kerasning Hyang “Hasil Wawancara Dengan: Amir Farisi 7 November 2022, pukul 13.20, WIB, Di Pekalongan.*

- Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*, Purwokerto: Stain Press.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Bukhara Tim Syaamil Quran. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Quran.
- Badri, Ali. 1984. *Muhaadlaraatun Fi 'Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah*, Cairo : Al-Jaami'ah Al-Azhar.
- Basit, Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*.
- Bukhara, Tim Syaamil Quran dan. 2010. "*Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*", Bandung: Syaamil Quran.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Chodjim, Ahmad. 2003. *Sunan Kalijaga dan makrifat*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Djohan, 2016. *Psikologi Musik*, Yogyakarta : Indonesia Cerdas.
- Fatullah, Gulen. 2010. *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berfikir Dan Menyikapi Hidup*, Jakarta : PT Gramedia.
- Faizah, Nur. 2011. *Revitalisasi Seni Tradisi Sebagai Strategi Dakwah Di Era Globalisasi Studi Kasus Pada Ki Ageng Gantur Relevansi Dan Skripsi Ini Yaitu Sama-sama Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Farisi, Amir 2022. "Makna Saraswati ".*Hasil Wawancara Dengan: Amir Farisi 7 November 2022. pukul 13.00 WIB, Di Pekalongan*
- Farisi, Amir. 2022. "Pertunjukan musik yang berjudul Lir-ilir" .*Hasil Wawancara Dengan: Amir Farisi 7 November 2022. pukul 13.40, WIB, Di Pekalongan.*

- Farisi, Amir. 2022. "Pertunjukan musik yang berjudul Sugih Tanpo Bondo ".*Hasil Wawancara Dengan: Amir Farisi 7 November 2022*. pukul 14.00, WIB, Di Pekalongan.
- Huberman, Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Univesitas Indonesia Press.
- Haque, Ziau. 2006. *Wahyu dan Revolusi*, Yogyakarta: KIS.
- Hamju, Atam. 1998. *Pengetahuan Seni Musik*, Bandung: PT. Remaja Karya.
- Illahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, 2000. *menjelajah atas dunia Islam*, Bandung: Mizan.
- Jazuli, M. 2014. *Sosiologi Seni:edisi cet ke-2*,Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamal, Musthafa. 2002. *Fiqih Islam*, cetakan II ,Jogyakarta: Citra Karsa Mandiri
- Khaelani, Munawwar J. 2014. *Sunan Kalijaga Guru Orang Jawa*, Yogyakarta: Araska.
- Langgulung, Hasan. 1998. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka AlHusna.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja.
- M. Moelyono, Anton. et al. 1998. *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Mardalis, 2010. *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal*, Jakarta: PT Bumi Askara.
- Milles, dkk. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Univesitas Indonesia Press.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Maulana, Adil. 2012. *Cara Instant Menulis Lagu*, Jakarta: Agogos Publishing.
- Munir, Muhammad. 2009. *Metode Dakwah* , Jakarta: Kencan.
- Munir, Muhammad. 2009. *Wahyu Ilaihi. Menejemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

- IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tim Penyusun Studi Islam. 2012. *Pengantar Studi Islam*.
- Miftakhul Ulum, Muhammad. 2022. "Pertunjukkan musik yang berjudul Spirit Carries On". *Hasil Wawancara Dengan: Amir Farisi 7 November 2022*, pukul 13.30, WIB, Di Pekalongan.
- Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*.
- Nur Kholis, Ridwan. 2013. *Nilai – Nilai Karakter dalam Syi'ir Tanpa Waton*, Studi terhadap teks Syi'ir Tanpa Waton.
- Nurharini, Atip. 2010. "Membangun Moralitas Seni Melalui Pendidikan", Semarang: Jurnal Kependidikan Dasar.
- Kamus Online, <http://WWW.sederet.COM> diakses pada tanggal 3 Agustus 2017.
- Qardhawi, Yusuf. 1998. *Islam Bicara Seni*, Mesir: Maktabah Wahbah Cairo.
- Rosyad Shaleh, Abd. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Rizky, Amalia Shaleha Rinanda. 2019 *Psikologi, Musik, dan Budaya* : Jurnal Buletin Psikologi, vol.27, No. 1.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Dakwah Strategi Dakwah Islam* Surabaya: Al-I klas.
- Suharsimi Arikunto, Rosdakarya. 1995. *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifudin Bahri, Djamarah *Rahasia Sukses Belajar*.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pers
- Sedyawati, Edi.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan kepribadian Anak : Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suprayoga, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sumardjo, Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung: STSI Pers.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisas*, Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Sumarlam, 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*, Surakarta: Pustaka Cakra.
- Soeharto, M. 1995. *Kamus Musik*, Jakarta: Penerbit Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sujana, Anis. 2007. *“Aspek-Aspek Visual Pertunjukan Tari”*, Bandung: STSI Bandung.
- Sulthon, Muhamad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Walisongo Press.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar ilmu dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Listerasi Media*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Wahyu Ilaihi, Muhammad Munir. 2009. *Menejemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Winduadi Gupita, Winduadi. 2012. *“Bentuk Pertunjukan Kesenian Jaminlin Di Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”*, Semarang: Jurnal Seni Tari, Universitas Negeri Semarang
- Wawancara dengan Amir Farisi, (Ketua UKM Seni Musik El-Fata Periode 2020), Tanggal 7 November 2022 Di Pekalongan.
- Yunan Yusuf, H.M. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 26.

- Yahyah, M.Wildan. 2005. *Strategi Dakwah Islam Dalam Pengembangan Seni Dan Dakwah*, Sulawesi Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ya'cub, Hamzah. 1986. *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Diponegoro: Bandung.
- Zaidan, Abdul Karim. 1980. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Alih bahasa: M. Asywadie Syukur, Media Dakwah, Jakarta.